

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan kelompok cendekiawan yang diharapkan mampu menerapkan keterkaitan positif antara mahasiswa dengan masyarakat melalui penerapan ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan (Adiwaty dan Fitriyah, 2015). Mahasiswa adalah seseorang yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Chairiyati, 2013). Mahasiswa merupakan masa dewasa yang umumnya berada pada rentang usia 18-25 tahun (Hulukati, 2018). Dikemukakan oleh Hunter dan Morgan (1949) bahwa mahasiswa mengalami masalah utama seperti, waktu belajar yang efektif, pemilihan kegiatan ekstrakurikuler dan kurangnya kepercayaan diri. Mahasiswa mempunyai banyak tugas kuliah yang harus diselesaikan dengan tingkat kesulitan berbeda-beda sehingga mahasiswa tidak yakin untuk menyelesaikan tugas (Rahardjo dkk., 2013).

Dalam dunia pendidikan sangatlah penting untuk memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap kemampuan diri individu. Keyakinan yang kuat akan mendorong seseorang untuk bisa mencapai tujuannya. Kemampuan diri untuk berkonsentrasi dan memiliki motivasi bagi mahasiswa dalam menjalani aktivitas akademik seperti mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas. Beberapa tugas yang banyak dan tanggung jawab dalam akademik membuat mahasiswa menjadi penyebab fokus menurun, sehingga tuntutan akademik dapat diimbangi dengan adanya efikasi diri akademik. Mahasiswa memiliki kemampuan dan keyakinan yang berbeda-beda dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki keyakinan diri untuk bisa mengerjakan suatu tugas. Keyakinan untuk mengerjakan tugas akademik disebut dengan efikasi diri akademik (Bong dan Skaalvik, 2003).

Dalam studi awal, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 15 Desember 2023 diperoleh data bahwa mahasiswa ditandai dengan munculnya ciri-ciri seperti, ketika dalam mengerjakan tugas akademik tidak memiliki tingkat keyakinan diri yang baik dalam menyelesaikan tugas akademik, mahasiswa merasa takut ketika menghadapi ujian. Lalu beberapa mahasiswa menyatakan tugas yang banyak membuat seseorang tidak mampu untuk mengerjakan tugasnya sehingga tergantung dengan bantuan orang lain.

Efikasi diri akademik merupakan penilaian seseorang tentang kemampuan diri untuk mengontrol perilaku belajar akademik berfokus pada kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas belajar dengan kemampuan yang dimiliki (Liu dkk., 2019). Menurut Zajacova (2005) mendefinisikan efikasi diri akademik merupakan kepercayaan diri siswa dalam kemampuan untuk melaksanakan tugas akademik seperti ujian dan menulis makalah. Efikasi diri akademik merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan mengatur serta melaksanakan langkah yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan (Affandi dan Sulistiono, 2021).

Dalam penelitian (Alfaiz, 2017) ditemukan bahwa efikasi diri akademik memegang peran yang signifikan dalam kemampuan individu dan memberikan dampak yang kuat dalam setiap aktivitas individu. Dikarenakan individu memiliki keyakinan diri untuk berpartisipasi dan memenuhi tugas yang diberikan maka individu lebih siap untuk menghadapinya. Penelitian Schunk dan Pajares (2012) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan masalah dan mempertahankan kinerja dalam situasi evaluasi performanya. Dalam penelitian (Ghufro, 2017) ditemukan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi memiliki performa lebih baik saat menghadapi tantangan khususnya menangani tugas akademik, dikarenakan merasa termotivasi dalam menyelesaikan tugas, berbeda dengan mahasiswa yang memiliki efikasi diri akademik rendah. Dalam penelitian Victoriana (2012) bahwa mahasiswa mempunyai efikasi diri tingkat tinggi telah memiliki keyakinan dan mampu mengelola berbagai kondisi selama perkuliahan.

Terbukti penelitian oleh Syalviana (2021) bahwa mahasiswa memiliki efikasi diri akademik yang cukup baik terhadap bidang studi akademik walaupun banyak kesulitan tetapi mahasiswa mampu menangani tugas, menyelesaikan ujian dan mencapai tujuannya. Penelitian yang dilakukan oleh Monika dan Adman (2017) menunjukkan bahwa efikasi diri akademik sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam akademik, mahasiswa memiliki motivasi untuk mencapai hasil tugas yang lebih baik dikarenakan mempunyai efikasi diri yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Rini (2015) menyatakan mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri akademik tinggi mampu mengidentifikasi situasi yang dihadapinya terutama dalam tantangan atau hambatan di bidang akademik sehingga mampu mengatasi untuk mencapai kesuksesan akademik yang diinginkan.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yufita dan Budiarto (2006) menjelaskan bahwa efikasi diri akademik memiliki dampak dalam aspek kognitif melalui pengaruhnya terhadap motivasi individu. Dengan tingkat efikasi diri akademik yang tinggi seseorang memiliki motivasi lebih kuat dalam menyelesaikan tugas dibandingkan dengan seseorang yang memiliki efikasi diri akademik rendah. Penelitian yang dilakukan Riniati (2009) tentang rendahnya efikasi diri akademik di perguruan tinggi menunjukkan beberapa mahasiswa mengalami kegagalan dalam prestasi dalam bidang akademik, karena merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugas di perkuliahan yang ditimbulkan rasa kurang percaya diri dalam diri individu sehingga menyebabkan kegagalan dalam memahami materi yang diajarkan (Tenaw, 2013).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu, terkait penelitian efikasi diri akademik. Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri akademik merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menghadapi berbagai tuntutan akademik serta bagaimana mengelola strategi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Efikasi diri menunjukkan bagi mahasiswa sangat penting untuk menghadapi kegiatan atau akademik, dikarenakan membantu menyelesaikan pembelajaran yang efektif. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi informasi yang lebih luas khususnya mengenai efikasi diri akademik pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi

Universitas Negeri Jakarta, karena penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan untuk membandingkan antar variabel. Penelitian ini berfokus pada pembuktian dan gambaran lebih lanjut dari penelitian sebelumnya dengan mengambil sampel para mahasiswa/i Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan latar belakang fenomena diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai “Gambaran Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Gambaran Tingkat Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta?”

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah melihat “Gambaran Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta”.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah disebutkan pada bagian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Gambaran Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta?”

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Efikasi diri Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan baru khususnya dalam pengembangan teori efikasi diri akademik pada mahasiswa.

b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi para pembaca. Menjadi manfaat dan dapat rujukan data tambahan untuk penelitian selanjutnya mengenai efikasi diri akademik pada mahasiswa.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan pengetahuan baru dalam hal efikasi diri akademik pada mahasiswa. Dapat meningkatkan meningkatkan efikasi diri akademik.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai variabel efikasi diri akademik. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dari variabel, teori, metode penelitian ataupun subjek yang digunakan dalam penelitian ini.

